

Persepsi Mahasiswa FTIK UINSI Samarinda Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Covid-19

Nor Hilmi Wati

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: norhilmi12@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v3i5.142>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 08 Juli 2022

Revisi Akhir: 12 Mei 2023

Disetujui: 06 Agustus 2023

Terbit: 31 Oktober 2023

Kata Kunci:

Pembelajaran Daring
 Persepsi Mahasiswa
 Covid-19



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa FTIK UINSI Samarinda mengenai penerapan pembelajaran daring di masa Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner (angket). Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa FTIK, yang terdiri dari mahasiswa prodi PAI, PBA, TBI dan PGMI. Instrumen penelitian yang digunakan diadaptasi dari beberapa literatur referensi dan untuk memudahkan pengisian kuesioner dimanfaatkan google form yang dapat diakses pada link yang telah tertaut dalam pesan broadcast yang disebarakan melalui aplikasi *WhatsApp*. Instrumen penelitian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan membaca hasil jawaban responden dalam bentuk persentase. Hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa FTIK UINSI Samarinda terhadap pembelajaran daring di masa Covid-19 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya yakni kesiapan dari berbagai unsur terkait untuk menerapkan pembelajaran daring. Melihat dari tanggapan mahasiswa terhadap kuesioner maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mereka terhadap pembelajaran daring cenderung baik.

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan merupakan istilah untuk pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan internet sebagai penghubung interaksi belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik. Melalui penggunaan internet tersebut, pendidik dan peserta didik tidak lagi diharuskan untuk bertatap muka secara langsung dalam proses pembelajaran. Pendidik dan peserta didik tetap dapat melakukan interaksi tatap muka melalui rumah masing-masing tanpa perlu berada dalam satu tempat yang sama selama keduanya memiliki akses internet. Dengan kata lain, pembelajaran daring ini ialah pembelajaran maju yang tidak lagi terbatas ruang dan waktu. Pembelajaran daring merupakan salah satu inovasi dalam bidang pendidikan sebagai jawaban atas tantangan perkembangan teknologi dan ketersediaan sumber belajar yang beragam (Afni, 2021). Bahkan dalam Kustandi, dkk (2020) beberapa ahli berpendapat internet adalah satu-satunya cara pendidikan dapat meruntuhkan hambatan ketidakadilan, selama kesempatan bagi pemuda untuk menjadi pelajar abad 21 dan memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang sesuai kebutuhan dan gaya belajar mereka (Permatasari et al., 2021). Pembelajaran daring yang saat ini diterapkan adalah sebagai bentuk alternatif merespon tuntutan keadaan merupakan hal baru yang pada beberapa tahun sebelumnya belum diterapkan secara menyeluruh pada berbagai institusi pendidikan.

Pandemi Covid-19 bukanlah suatu wabah yang dapat diremehkan, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena sudah sampai taraf global termasuk Indonesia pun terkena dampaknya (Wulandari & Agustika, 2020). Sejak kasus pertama Covid-19 di Indonesia dilaporkan pada 2 Maret 2020 lalu (Handayani et al., 2020), terhitung sudah kurang lebih selama dua tahun Indonesia berada pada situasi sulit. Dalam G. Kampf (2020) dikatakan bahwa Covid-

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

hiskijember.fib.unej.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.poltekeskupang.ac.id

Internet Source

2%

3

docs.google.com

Internet Source

1%

4

www.researchgate.net

Internet Source

1%

5

ejournal.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

6

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

7

www.journal.iel-education.org

Internet Source

1%

8

Rohmatulloh Rohmatulloh, Hepsi Nindiasari.
 "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan
 Masalah Matematis Melalui Model
 Pembelajaran Flipped Classroom", EDUKATIF :
 JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

1%